**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari uraian yang penulis paparkan, maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalitas guru PAI di SD Negeri 1 Talang Ipuh Kecamatan Suak Tape Kabupaten Banyuasin cukup baik dilihat dari beberapa aspek, yakni dalam menguasai landasan pendidikan, menguasai materi pelajaran, menyusun program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan metode atau media. Namun untuk penyimpulan materi dan mengadakan evaluasi pada setiap kali pertemuan guru PAI masih terlihat kurang profesional hal ini dapat dilihat pada observasi yang dilakukan guru tidak mengadakan penyimpulan materi dan evaluasi.
2. Adapun upaya kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru PAI adalah: 1) kepala sekolah memberikan kesempatan untuk guru PAI mengikuti kegiatan-kegiatan guna menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi guru, kepala sekolah menganjurkan guru PAI untuk mengikuti pengembangan diri, adapun bentuknya adalah guru PAI dianjurkan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Kementerian Pendidkan Pemuda dan Olahraga, mengikuti seminar atau workshop. Adapun kegiatan yang telah diikuti oleh beberapa guru adalah seminar yang diadakan di FKIP Unsri pada bulan Maret 2012 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan dan workshop yang diadakan BEM Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah pada tanggal 17 Mei 2012 dengan materi Training Motivasi Keguruan. 2) Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan kiat-kiat kepada setiap guru tidak saja guru agama agar dapat profesional dalam mengajar dan memberikan bimbingan, misalnya mengarahkan guru PAI bagaimana cara mengikuti pelatihan/seminar dan bantuan kepada guru PAI, misalnya membantu dana transportasi dan akomodasi.
3. **Saran-saran**

Dari hasil penelitian dalam rangka memperoleh manfaat yang baik dan berhasil guna pencapaian dari profesionalitas guru, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Agar lembaga pendidikan dan kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalitas guru dengan jalan mengikuti pelatihan secara berkala bagi setiap guru bidang studi termasuk guru Pendidikan Agama Islam.
2. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menjunjung tinggi prinsip profesionalitas, hal ini dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan disiplin waktu, disiplin dalam kegiatan belajar mengajar dan memiliki kompetensi dan mempunyai akhlak yang baik sebagai guru.